

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi berprestasi pada siswa kelas X Pemasaran di SMKN 44 Jakarta Pusat yang ditunjukkan dari nilai  $\hat{Y} = 25,09 + 0,68 X$ , artinya semakin baik pola asuh yang di terapkan orang tua pada anaknya makin tinggi pula tingkat motivasi berprestasi siswa dalam belajar.

Motivasi berprestasi pada siswa kelas X Pemasaran di SMKN 44 Jakarta Pusat ditentukan oleh pola asuh orang tua sebesar 10,71% dan sisanya sebesar 89,29% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu minat, pergaulan, dan sarana dan prasarana.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi siswa kelas X Pemasaran pada SMKN 44 Jakarta Pusat. Hal ini membuktikan bahwa pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor dalam menentukan peningkatan motivasi berprestasi

Impilkasi dari penelitian ini adalah untuk dapat menciptakan motivasi berprestasi yang tinggi pada siswa, orang tua harus dapat membuat siswa memiliki usaha untuk mengungguli pencapaian orang lain, mengarahkan ke target, menciptakan keinginan untuk berprestasi, dan meraih kesuksesan dalam belajar.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa pada variabel motivasi berprestasi, indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator usaha yaitu sebesar 41,45 %. Sedangkan indikator dorongan memiliki skor terendah yaitu 19,30%. Sedangkan pada variabel pola asuh orang tua yang memiliki skor tertinggi yaitu indikator otoriter sebesar 33,1%. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan motivasi berprestasi, sebaiknya orang tua harus menjaga tingkat pola asuh orang tua yang baik kepada siswa. Agar siswa merasa nyaman dan senang dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh orang tua. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memperhatikan waktu dan komunikasi yang baik kepada siswa. Selanjutnya orang tua juga harus memperhatikan unsur lain seperti bersikap rasional dan bersikap positif antara orang tua dan anak.

Hal ini dapat diwujudkan dengan memperbaiki dan menjalin komunikasi yang baik di dalam orang tua. Karena dengan adanya hal tersebut siswa akan merasa puas dan dapat menciptakan motivasi berprestasi yang tinggi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan motivasi berprestasi adalah:

1. Orang tua sebaiknya mampu menjalin komunikasi antar anak dan orang tua. Pertahankan pola asuh orang tua secara berkesinambungan untuk tetap menjaga motivasi berprestasi pada siswa.
2. Orang tua sebaiknya memberikan tunjangan yang sesuai kepada siswa, untuk menciptakan terjadinya motivasi berprestasi pada siswa.
3. Orang tua harus memberikan contoh kepada siswa untuk dapat meraih kesuksesan.